

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah upaya yang dapat meningkatkan potensi organisasi melalui sejumlah manusia yang berkualitas baik ... untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi karena hanya manusia yang dapat dilatih dan dikembangkan (Mondy, 2008: 04). Aktivitas-aktivitas yang perlu dikembangkan tentunya keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja dalam era industrialis mengalami perkembangan seiring dengan semakin meningkatnya peradaban manusia tersebut (Heni dan Isyeu, 2013: 01).

Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah sebuah proteksi bagi para pekerja dari berbagai macam luka-luka, sakit baik secara fisik maupun yang disebabkan oleh baik dari kecelakaan-kecelakaan dalam bekerja maupun dari eksternal para pekerja tersebut. Keselamatan dan kesehatan kerja perlu mendapat perhatian khusus karena secara tidak langsung organisasi dapat mengalami permasalahan yang sangat serius dan berisiko jika tidak segera diterapkan dan ditangani secara baik pada organisasinya. Perihal ini di dukung oleh pendapat dari Sri Larasati (2020: 01-02) bahwa permasalahan yang muncul yang disebabkan oleh perusahaan yang tidak menangani masalah terkait K3 tersebut salah satu contohnya pelaksanaan K3 yang kurang terkoordinir.

Menurut H. M Yani dalam Rahman Hasibuan (2017) bahwa proses keselamatan dan kesehatan kerja memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dengan cara organisasi mengidentifikasi serta mengevaluasi penyebab dasarnya sehingga keselamatan dan kesehatan kerja yang akan dilaksanakan memberikan dampak

yang sangat baik bagi kinerja tenaga kerja. Hal tersebut diharapkan dapat menciptakan metode pemecahan dalam masalah kinerja sumber daya manusia yang sangat baik. Proses keselamatan dan kesehatan kerja saat ini, diarahkan pada aktivitas-aktivitas yang berkaitan pada bidang K3 yaitu aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Penyelenggaraan aktivitas-aktivitas K3 tersebut sasarannya yaitu area kerja yang aman dan sehat dengan harapan akan membantu tenaga kerja dalam mencegah berbagai macam penyakit dan kecelakaan dalam bekerja serta memberikan rasa tenang dan nyaman ketika melakukan aktivitas kerja.

Kecelakaan kerja merupakan suatu permasalahan dalam dunia kerja yang kejadiannya tersebut tidak diharapkan yang mengakibatkan kerugian dari kedua belah pihak (Perusahaan/Organisasi dan Karyawan). Perihal tersebut di dukung berdasarkan UU No. 1 Tahun 1970 dalam Sri Larasati (2020: 60) bahwa kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diduga yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia maupun harta benda. Sedangkan, menurut pendapat lain dari Manuaba dalam Sule dan Priansa (2018: 59) bahwa kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan dan merugikan fisik seseorang atau kerusakan hak milik yang disebabkan kontrak dengan energi yang melewati batas dari benda atau bangunan.

Kinerja karyawan merupakan hasil yang diolah oleh fungsi suatu pekerjaan tertentu atau aktivitas-aktivitas pada pekerjaan tertentu selama periode waktu yang telah ditentukan (Bernardin dan Russel dalam Sule dan Priansa, 2018: 122). Kinerja karyawan merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi organisasi. Hal ini dikarenakan bahwa yang akan menentukan maju atau

mundurnya sebuah organisasi dapat dilihat dari baik dan buruknya pengelolaan kinerja karyawan. Perihal ini di dukung oleh pendapat dari Nimran U dan Amirullah dalam Methiana Indrasari (2017:49) bahwa salah satu penentu kemajuan kinerja organisasi pasti saja merupakan kecakapan dalam mengelola kinerja para karyawannya. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan kinerja karyawan yang sangat efektif tentunya hendak membawakan suatu organisasi bisnis ke jalur yang menghamparkan kejayaan. Sebaliknya, pengelolaan kinerja karyawan yang dijalan dengan kurang efektif, maka akan membuat organisasi bisnis mengalami bibir kemalangan.

Pada saat ini, dunia industrialis sedang mengalami wabah virus corona atau yang lebih dikenal dikalangan masyarakat yaitu *covid-19*. Covid-19 merupakan suatu fenomena sosial yang baru ataupun penyakit sindrom respirasi kronis yang ditemukan di Kota Wuhan China pada akhir desember 2019 (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2019). Menurut Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dalam Jhons Hopkins School (2019) bahwa terdapat suatu informasi yang merilis lebih dari 3.754.650 kasus positif covid-19 secara global dengan 1.246.184 kasus dinyatakan pulih dari virus tersebut serta 263.861 kasus wafat di dunia. Pandemi covid-19 yang sudah menginfeksi nyaris 170.000 orang di 148 negara yang menyebabkan lebih dari 6.500 kematian berpotensi menjangkau besar populasi global. Sebagian ditaksir menampilkan bahwa 40-70 persen populasi dunia dapat terinfeksi (ILO, 2020). Menurut Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 (2019) bahwa di Indonesia permasalahan positif covid-19 sudah menggapai 12.438 kasus positif dengan 2.317 kasus positif dinyatakan sembuh serta 895 kasus dinyatakan wafat. Menurut Komite Penanganan Covid-19 dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan (2020)

terdapat data pandemic covid-19 di Bangkalan dan Indonesia pada tahun 2020, sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Data Pandemi Covid-19 di Bangkalan dan Indonesia Tahun 2020

NO.	Bulan	Lokasi	Terinfeksi	Meninggal	Sembuh
1.	Maret	Indonesia	1.528	165	81
		Bangkalan	0	0	0
2.	April	Indonesia	7.804	792	1.522
		Bangkalan	11	0	1
3.	Mei	Indonesia	26.473	1.613	7.308
		Bangkalan	42	3	6
4.	Juni	Indonesia	58.439	2.765	24.883
		Bangkalan	250	34	80
5.	Juli	Indonesia	108.376	5.131	65.907
		Bangkalan	349	0	232
6.	Agustus	Indonesia	174.796	7.417	125.959
		Bangkalan	418	0	320
7.	September	Indonesia	287.008	10.740	214.947
		Bangkalan	516	0	396
8.	Oktober	Indonesia	410.088	13.869	337.801
		Bangkalan	620	0	510
9.	November	Indonesia	538.883	16.945	450.518
		Bangkalan	721	0	598
10.	Desember	Indonesia	743.198	22.138	611.097
		Bangkalan	1.016	0	753

Sumber : Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (www.covid19.go.id) dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan (www.Covid-19.bangkalankab.go.id) diolah.

Berdasarkan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa pandemic covid-19 baik dari segi nasional Indonesia maupun dari daerah Bangkalan terdapat kenaikan secara signifikan pada bulan Maret hingga pada bulan Desember 2020 sehingga berdampak buruk terhadap berbagai macam sector khususnya penurunan pada sector kinerja karyawan industry dan penurunan pada sector keselamatan dan kesehatan kerja pada CV. Buana Tengka Garment.

Penurunan kinerja karyawan berdasarkan hasil observasi penyusun berupa tabel data kinerja karyawan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan 2018 hingga 2020 ini disebabkan oleh beberapa factor yang mempengaruhi kinerja karyawan salah satu factornya yaitu lingkungan baik itu lingkungan organisasional yang kurang berkembang seperti peralatan, mesin, alat pelindung karyawan dan lain sebagainya maupun lingkungan eksternal seperti fenomena sosial, demografik, ekonomi dan lain sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penurunan kinerja karyawan dipengaruhi dan disebabkan oleh lingkungan organisasional dan lingkungan eksternal. Hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan kinerja karyawan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan belum dapat dikatakan berjalan sesuai dengan keinginan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan dikarenakan beberapa factor yang telah diuraikan di atas serta kurangnya edukasi dalam melayani para pelanggan sehingga CV. Buana Tengka Garment Bangkalan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kinerja para karyawan. Perihal ini di dukung oleh pendapat Simanjuntak dalam Samsuddin (2018: 77) bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya kurang berkembangnya sarana

pendukung yang dihubungkan dengan factor eksternal karyawan misalnya keselamatan dan kesehatan kerja, gaji atau upah, dan lain sebagainya.

Tabel 1. 2 Data Kinerja Karyawan CV. Buana Tengka Garment 2018

PENILAIAN CAPAIAN SASARAN KERJA KARYAWAN CV. BUANA TENGKA GARMENT PADA TAHUN 2018													
No.	Kegiatan/Tugas Jabatan	AK	Target				AK	Realisasi				Perhitungan	Nilai Pencapaian SKP
			Output	Mutu	Waktu	Biaya		Output	Mutu	Waktu	Biaya		
1	Tugas Utama : Membuat pakaian seperti kaos, kemeja, jaket dll	9	150 Pakaian	100	2 Minggu		9	150 Pakaian	95	1 Minggu		213	85,2
2	Memotong bahan-bahan yang telah di siapkan yaitu kain	9	16 Kain	100	3 Hari		9	16 Kain	90	2 Hari		208	83,2
3	Menjahit bahan-bahan yang sudah dipotong sesuai konsep pelanggan	10	40 Kain	100	1 Minggu		10	40 Kain	90	5 Hari		210	84
4	Membordir bahan-bahan yang sudah di potong dan dijahit dalam bentuk pakaian agar lebih unik dan menarik	9	24 Bordir Pakaian	100	2 Hari		9	24 Bordir Pakaian	90	1 Hari		208	83,2
5	Finishing yaitu mempersiapkan hal-hal yang kurang pada pakaian setelah pembordiran seperti pemasangan kancing pakaian dll	12	40 Kancing Pakaian	100	4 Hari		12	40 Kancing Pakaian	95	3 Hari		219	87,6
6	Packing yaitu membungkus pakaian yang telah melalui tahapan permbordiran dan finishing menggunakan plastik dan sejenisnya	11,5	24 Plastik Pakaian	100	2 Hari		11,5	24 Plastik Pakaian	90	1 Hari		213	85,2
NILAI PENCAPAIAN SASARAN KERJA KARYAWAN CV. BUANA TENGKA GARMENT 2018													85
PREDIKAT PENCAPAIAN SASARAN KERJA KARYAWAN CV. BUANA TENGKA GARMENT 2018													Sangat Baik

Sumber : Dep. Personalia dan Umum CV. Buana Tengka Garment Bangkalan

Tabel 1. 3 Data Kinerja Karyawan CV. Buana Tengka Garment 2019

PENILAIAN CAPAIAN SASARAN KERJA KARYAWAN CV. BUANA TENGKA GARMENT PADA TAHUN 2019													
No.	Kegiatan/Tugas Jabatan	AK	Target				AK	Realisasi				Perhitungan	Nilai Pencapaian SKP
			Output	Mutu	Waktu	Biaya		Output	Mutu	Waktu	Biaya		
1	Tugas Utama : Membuat pakaian seperti kaos, kemeja, jaket dll	9	150 Pakaian	100	2 Minggu		9	150 Pakaian	75	2 Minggu		193	77,2
2	Memotong bahan-bahan yang telah di siapkan yaitu kain	9	16 Kain	100	3 Hari		9	16 Kain	80	3 Hari		198	79,2
3	Menjahit bahan-bahan yang sudah dipotong sesuai konsep pelanggan	10	40 Kain	100	1 Minggu		10	40 Kain	75	1 Minggu		195	78
4	Membordir bahan-bahan yang sudah di potong dan dijahit dalam bentuk pakaian agar lebih unik dan menarik	9	24 Bordir Pakaian	100	2 Hari		9	24 Bordir Pakaian	80	2 Hari		198	79,2
5	Finishing yaitu mempersiapkan hal-hal yang kurang pada pakaian setelah pembordiran seperti pemasangan kancing pakaian dll	12	40 Kancing Pakaian	100	4 Hari		12	40 Kancing Pakaian	75	4 Hari		199	79,6
6	Packing yaitu membungkus pakaian yang telah melalui tahapan permbordiran dan finishing menggunakan plastik dan sejenisnya	11,5	24 Plastik Pakaian	100	2 Hari		11,5	24 Plastik Pakaian	80	2 Hari		203	81,2
NILAI PENCAPAIAN SASARAN KERJA KARYAWAN CV. BUANA TENGKA GARMENT 2019													79
PREDIKAT PENCAPAIAN SASARAN KERJA KARYAWAN CV. BUANA TENGKA GARMENT 2019													Baik

Sumber : Dep. Personalia dan Umum CV. Buana Tengka Garment Bangkalan

Tabel 1. 4 Data Kinerja Karyawan CV. Buana Tengka Garment 2020

PENILAIAN CAPAIAN SASARAN KERJA KARYAWAN CV. BUANA TENGKA GARMENT PADA TAHUN 2020													
No.	Kegiatan/Tugas Jabatan	AK	Target				AK	Realisasi				Perhitungan	Nilai Pencapaian
			Output	Mutu	Waktu	Biaya		Output	Mutu	Waktu	Biaya		
1	Tugas Utama : Membuat pakaian seperti kaos, kemeja, jaket dll	9	150 Pakaian	100	2 Minggu		9	150 Pakaian	65	3 Minggu		183	73,2
2	Memotong bahan-bahan yang telah di siapkan yaitu kain	9	16 Kain	100	3 Hari		9	16 Kain	70	5 Hari		188	75,2
3	Menjahit bahan-bahan yang sudah dipotong sesuai konsep pelanggan	10	40 Kain	100	1 Minggu		10	40 Kain	65	1 Minggu 3 Hari		185	74
4	Membordir bahan-bahan yang sudah di potong dan dijahit dalam bentuk pakaian agar lebih unik dan menarik	9	24 Bordir Pakaian	100	2 Hari		9	24 Bordir Pakaian	65	4 Hari		183	73,2
5	Finishing yaitu mempersiapkan hal-hal yang kurang pada pakaian setelah pembordiran seperti pemasangan kancing pakaian dll	12	40 Kancing Pakaian	100	4 Hari		12	40 Kancing Pakaian	70	6 Hari		194	77,6
6	Packing yaitu membungkus pakaian yang telah melalui tahapan pembordiran dan finishing menggunakan plastik dan sejenisnya	11,5	24 Plastik Pakaian	100	2 Hari		11,5	24 Plastik Pakaian	65	4 Hari		188	75,2
NILAI PENCAPAIAN SASARAN KERJA KARYAWAN CV. BUANA TENGKA GARMENT 2020													75
PREDIKAT PENCAPAIAN SASARAN KERJA KARYAWAN CV. BUANA TENGKA GARMENT 2020													Baik

Sumber : Dep. Personalia dan Umum CV. Buana Tengka Garment Bangkalan

Penurunan keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan pada hasil observasi penyusun berupa data kasus kecelakaan kerja CV. Buana Tengka Garment Bangkalan dan data kunjungan karyawan puskesmas bangkalan dan klinik Anna Medika Madura dari Staff Biro K3 Dep. Manajemen Personalia dan Umum CV. Buana Tengka Garment Bangkalan sejak tiga tahun terakhir, kecelakaan dalam bekerja yang terjadi pada CV. Buana Tengka Garment Bangkalan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor salah satu factor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yaitu kinerja. Artinya, keselamatan dan kesehatan kerja pada akhirnya akan mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan kinerja seseorang. Karyawan yang selamat dari penderitaan dan sehat secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerjanya. Dengan keadaan para karyawan yang nyaman, selamat serta memiliki tubuh yang sehat dan bugar tentunya akan mampu melakukan aktivitas kerjanya dengan sangat baik. Sebaliknya, bagi para karyawan yang tidak dalam keadaan nyaman, selamat serta tidak sehat dapat dipastikan kinerjanya akan ikut terhambat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja belum berkembang secara penuh serta CV. Buana Tengka Garment Bangkalan belum dapat dikatakan berjalan sesuai dengan keinginan organisasi dikarenakan perusahaan belum ada tindakan untuk mengurangi sumber tekanan lingkungan internal dan eksternal perusahaan serta perusahaan dan para karyawan belum menyadari pentingnya fasilitas alat pelindung kerja contohnya seperti tidak menggunakan masker, sarung tangan, dan lain sebagainya pada saat melaksanakan aktivitas kerja yang berdampingan dengan mesin dan peralatan organisasi serta perusahaan belum dapat mengatasi kejenuhan kerja para karyawan seperti mengadakan acara *family gathering* yang

secara tidak langsung menurunkan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan sehingga berdampak negative terhadap kinerja karyawan maupun kinerja perusahaan.

Tabel 1. 5 Data Kasus Kecelakaan Kerja CV. Buana Tengka Garment Bangkalan

NO.	Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja	Kategori
1.	2018	20	Baik
2.	2019	25	Cukup Baik
3.	2020	35	Kurang Baik

Sumber : Biro K3 Dep. Personalia dan Umum CV. Buana Tengka Garment Bangkalan

Tabel 1. 6 Data Kunjungan Karyawan ke Puskemas Bangkalan dan Klinik Anna Medika Madura Pada Bagian Penyakit Umum

NO.	Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Kategori
1.	2018	10	10	20	Baik
2.	2019	10	15	25	Cukup Baik
3.	2020	15	20	35	Kurang Baik

Sumber : Biro K3 Dep. Personalia dan Umum CV. Buana Tengka Garment Bangkalan

CV. Buana Tengka Garment Bangkalan sangat memperhatikan pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja pada seluruh karyawannya untuk dikelola dan dipatuhi supaya terhindar dari kecelakaan dalam bekerja. Akan tetapi, setiap karyawan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di CV. Buana Tengka Garment Bangkalan masih perlu adanya pengembangan. Berdasarkan data dan uraian di atas, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh**

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada CV. Buana Tengka Garment Bangkalan.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penyusun merumuskan beberapa masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di tengah pandemic covid-19 pada CV. Buana Tengka Garment Bangkalan?
2. Apakah terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di tengah pandemic covid-19 pada CV. Buana Tengka Garment Bangkalan?

1.3 Batasan Masalah

Adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan teori-teori supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mandalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Oleh karena itu, penyusun memberikan batasan-batasan di mana akan dilaksanakan penelitian, sebagai berikut :

1. Variabel Keselamatan Kerja (X_1). Variabel ini memiliki hubungan secara signifikan terhadap variabel yang lain yaitu variabel kinerja karyawan.
2. Variabel Kesehatan Kerja (X_2). Variabel ini memiliki hubungan secara signifikan terhadap variabel lain yaitu variabel kinerja karyawan.
3. Variabel Kinerja Karyawan (Y).. Variabel ini memiliki hubungan secara signifikan terhadap variabel keselamatan kerja (X_1) dan variabel kesehatan kerja (X_2).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penyusun memaparkan beberapa tujuan yang dicapai dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di tengah pandemic covid-19 pada CV. Buana Tengka Garment Bangkalan.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di tengah pandemic covid-19 pada CV. Buana Tengka Garment Bangkalan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdapat dua hal yaitu, sebagai berikut :

1. **Manfaat untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis.**
 - 1) Sebagai bahan masukan bagi CV. Buana Tengka Garment Bangkalan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas kinerja karyawan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan serta meningkatkan dan mengembangkan keselamatan dan kesehatan kerja di tengah pandemic covid-19.
 - 2) Sebagai motivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan serta keselamatan dan kesehatan kerja di tengah pandemic covid-19.
 - 3) Untuk memperluas wawasan kepada pimpinan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan dalam mempertimbangkan factor pendukung pada keberhasilan proses peningkatan dan pengembangan kinerja karyawan dan keselamatan dan kesehatan kerja di tengah pandemic covid-19.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Owner CV. Buana Tengka Garment Bangkalan

Bagi owner untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kinerja karyawan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan dan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan di tengah pandemic covid-19.

2) Bagi Karyawan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan

- a.** Memberikan motivasi kepada karyawan dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan dengan baik dan benar yang sesuai dengan peraturan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan di tengah pandemic covid-19.
- b.** Meningkatkan dan mengembangkan kinerja karyawan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan melalui prestasi dan ketepatan waktu dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan di tengah pandemic covid-19.

3) Bagi CV. Buana Tengka Garment Bangkalan

Diharapkan menjadi bahan masukan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kinerja karyawan serta keselamatan dan kesehatan kerja karyawan CV. Buana Tengka Garment Bangkalan di tengah pandemic covid-19.

4) Bagi Penyusun

Untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kualitas, kuantitas dan kreativitas pada proses pembelajaran dalam menghadapi kondisi pandemic covid-19 yang telah terjadi pada saat ini.

5) Bagi Penyusun Lain

Diharapkan dapat menjadi sebuah dan referensi dalam mengembangkan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.